

Hubungan Manajemen Penggunaan Aplikasi Rapor Digital dengan Kompetensi Profesional Guru

Yaya Suryana, Wahyu Hidayat, Gilda Nurbani

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati
Bandung
wahyuhidayat@uinsgd.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menjadi bagian penting dari pendidikan. Salah satu pemanfaatan teknologi yang kini sudah digunakan adalah aplikasi rapor digital. Dilapangan diketahui masih kurangnya wawasan pemahaman guru mengenai teknologi informasi, masih kurangnya pengalaman guru dalam melakukan input data berbasis digital, jaringan internet server error tidak connect, harus terhubung dengan wifi atau jaringan yang terinstall dengan aplikasi rapor digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: manajemen penggunaan aplikasi rapor digital, kompetensi profesional guru, hubungan manajemen penggunaan aplikasi rapor digital dengan kompetensi profesional guru MTsN dan MAN di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif korelasional. Data diperoleh angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, analisis parsial perindikator, uji normalitas, penafsiran variabel, analisis korelasi dan pengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen penggunaan aplikasi rapor digital MTsN dan MAN di Kota Bandung berkategori sedang yaitu 3,47. Kompetensi profesional guru berkategori tinggi yaitu 3,97. Hubungan manajemen penggunaan aplikasi rapor digital dengan kompetensi profesional guru memiliki korelasi positif signifikan, dengan nilai koefisien korelasi 0,522 berada pada rentang interval 0,40-0,59 termasuk kategori sedang. Hasil uji hipotesis diketahui t_{hitung} sebesar $3,405 > t_{tabel}$ 2,0395 H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 27,3%.

Kata Kunci : Manajemen penggunaan aplikasi rapor digital, kompetensi profesional guru

Abstract

The development of information technology is an important part of education. One of the uses of technology that is the application of digital report cards. In the field, it is known that there is still a lack of insight into teachers' understanding of information technology, the teacher's lack of experience in inputting digital-based data, the connection errors, connected to wifi only or a network installed with a digital report card application. This study aims to determine: management of the use of digital report cards applications, professional competence of teachers, the relationship between management of the use of digital report cards and professional competence of MTsN and MAN teachers in Bandung City. This study is a quantitative reseach, correlational descriptive method. Data obtained by questionnaires, observations, interviews and documentation. The data analysis technique use test instruments, namely validity and reliability tests, partial analysis of indicators, normality tests, variable interpretation, correlation and influence analysis. The results showed that the management of the use of digital report card applications for MTsN and MAN in the city of Bandung was in the medium category, namely 3.47. The professional competence of teachers in the high category is 3.97. The relationship between the management of using digital report cards and the professional competence of teachers has a significant positive correlation, with a correlation coefficient value of 0.522 in the 0.40-0.59 interval range, including the medium category. The results of the hypothesis test are known that $t_{\text{count}} \text{ is } 3,405 > t_{\text{table } 2,0395}$ H_0 is rejected and H_a is accepted. The result of the calculation of the coefficient of determination is 27.3%.

Keywords: digital report card management, competence of teachers

Pendahuluan

Pendidikan merupakan unsur penting suatu bangsa dan negara dimana pendidikan merupakan aspek yang paling kuat dalam menentukan peningkatan kualitas suatu negara. Pendidikan merupakan proses pembelajaran sebagai salah satu upaya dan langkah untuk mengembangkan potensi dan mengubah perilaku menjadi lebih baik. Pendidikan mengandung banyak aspek penting dan secara inheren kompleks. Karena sifatnya yang kompleks ini, tidak ada batasan yang memadai untuk menjelaskan makna pendidikan secara utuh¹.

¹ Ahmad Susanto, *Konsep Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta: Kencana, 2016), 6.

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat serta maju tidak dapat dipungkiri dan dihindari lagi karena sudah menjadi bagian terpenting dari pendidikan dan pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik dan garda terdepan dalam dunia pendidikan dituntut harus melek teknologi, mengikuti perkembangan zaman saat ini serta harus mampu menyesuaikan dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin dalam pembelajaran². Hal ini sangat penting mengingat pembelajaran yang berkembang saat ini sangat memanfaatkan teknologi di dalamnya, salah satu pemanfaatan teknologi yang kini sudah digunakan di sekolah khususnya madrasah di seluruh Indonesia sejak tahun 2018 adalah aplikasi rapor digital.

Aplikasi rapor digital merupakan perangkat unit berbasis *website* yang digunakan untuk melakukan pendataan administrasi terkait dengan penilaian hasil belajar peserta didik pada lembaga pendidikan khususnya madrasah dibawah naungan kementerian agama pada jenjang Raudatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, yang dilakukan secara *online* dan harus terhubung dengan jaringan internet³.

Adanya rapor yang berbasis digital mempunyai manfaat baik untuk guru mata pelajaran maupun guru wali kelas dalam melakukan proses penilaian dan pelaporan hasil belajar siswa bisa menjadi lebih mudah dan cepat dalam menginput nilai. Karena didalam aplikasi rapor digital ini guru tidak perlu lagi mengirimkan data penilaian melalui *e-mail* karena data yang sudah diinput akan langsung terintegrasi dengan data yang lain sehingga tidak membutuhkan waktu lama dalam menginputnya serta dapat meminimalisir adanya kerusakan dan kehilangan pada data⁴.

Manajemen Penggunaan Aplikasi Rapor Digital

G.R Terry mengemukakan manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan tertentu yang

² Abdul Muis, *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi 4.0* (Jakarta: Laksana, 2019), 12.

³ Irma Nurmala, Skripsi: *"Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Ajaran 2019/2020"* (Jawa Timur: IAIN Jember, 2020), 38.

⁴ Ajeng dkk, *Pengembangan E-Raport Kurikulum 2013 Berbasis WEB Pada SMA Tunas Mekar Indonesia*. Jurnal Komputasi. Vol 8. No. 2, 2020, 94-101.

telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber yang lainnya⁵.

Aplikasi rapor digital merupakan bentuk implementasi dari kebijakan pemerintah yang mana teknologi saat ini sudah memasuki ranah pendidikan. Kementerian Agama melalui Direktorat Jendral Pendidikan Islam merilis aplikasi rapor digital yang di peruntukkan bagi madrasah negeri dan swasta di seluruh Indonesia sejak tahun 2018 melalui surat edaran dengan nomor 1594/DJ.I/DT.II.I/KS.00/10/2018 Tentang Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah. Dengan begitu, hadirnya aplikasi rapor digital bertujuan agar pengelolaan nilai hasil belajar peserta didik dapat dilakukan secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien serta bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan kompetensi profesional guru terutama memudahkan guru sebagai wali kelas dalam melakukan input nilai akhir peserta didik pada setiap semesternya⁶. Manajemen penggunaan aplikasi rapor digital merupakan proses pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya yang lainnya dalam upaya untuk mencapai tujuan secara efektif, efisien, tepat, cepat dan akurat dalam melakukan pengelolaan nilai akhir hasil belajar peserta didik serta meningkatkan produktivitas, efektivitas dan kompetensi profesional guru terutama memudahkan guru sebagai wali kelas dalam melakukan input nilai akhir peserta didik pada setiap semesternya.

Fungsi manajemen menurut G.R. Terry terdiri dari 4 (empat), yaitu diantaranya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dalam hal perencanaan (*planning*) merupakan suatu proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, merancang strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Dalam mengawali setiap aktivitas maupun sebuah pekerjaan dibutuhkan fungsi perencanaan sebagai langkah utama untuk menentukan arah dan tujuan kedepannya. Pada proses perencanaan penggunaan

⁵ Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), 11.

⁶ Muhamad Ali Nurdin & Abdul Halim Mustafa, *Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa*. El Bidayah: Jurnal of Islamic Elementary Education. Vol 2. No 1, 2020, 67-68.

aplikasi rapor digital terdapat beberapa rancangan dan kegiatan yang dilakukan yang bermula dari kebijakan memberlakukan penggunaan aplikasi rapor digital oleh madrasah serta sosialisasi sebagai tahap awal pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi rapor digital oleh madrasah.

Fungsi manajemen yang kedua adalah pengorganisasian (*organizing*), merupakan suatu proses kegiatan penyusunan serta alokasi sumber daya organisasi dalam bentuk desain organisasi atau struktur organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dituangkan dalam visi, misi, sumber daya organisasi dan lingkungannya. Pengelompokan penggunaan aplikasi rapor digital terbagi menjadi dua akun yaitu pertama akun untuk operator madrasah dan kedua adalah akun untuk guru mata pelajaran serta wali kelas. Keduanya memiliki tugas dan peranan yang berbeda sesuai dengan pedoman panduan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah yang telah ditetapkan. Masing-masing akun guru memiliki *username* dan *password* yang berbeda, dan pada pembuatan akun tersebut guru dibantu oleh operator madrasah.

Fungsi manajemen yang ketiga adalah pelaksanaan (*actuating*), merupakan suatu proses implementasi dari semua bentuk rencana, konsep, ide dan gagasan yang telah ditetapkan disusun dan dirancang dalam rangka mencapai tujuan. Pada implementasi penggunaan aplikasi rapor digital yang menggunakan adalah operator madrasah, guru mata pelajaran serta wali kelas sebagaimana yang disebutkan dalam panduan penggunaan aplikasi rapor digital pada setiap jenjangnya sesuai dengan prosedur yang berlaku

Fungsi manajemen keempat adalah pengawasan (*controlling*), merupakan fungsi untuk melakukan sebuah kontrol atau evaluasi terhadap kinerja untuk memastikan bahwa apa yang telah direncanakan, dirancang, disusun dan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan aturan main ataupun kerangka prosedur yang telah dibuat. Fungsi ini akan memonitor kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam praktik pelaksanaan sehingga bisa segera terdeteksi lebih dini untuk segera dilakukan upaya pencegahan dan perbaikan. Penggunaan aplikasi rapor digital merupakan tuntutan dari Kemenag, yang mana setiap madrasah diharuskan untuk menggunakan dalam melakukan penilaian hasil belajar. Guru sebagai pengguna dibantu oleh operator madrasah ketika mengalami hambatan dan kendala seperti *trouble* pada sistem,

kesulitan untuk *login* dan sebagainya. Tentu dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi rapor digital mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga semua komponen madrasah saling bahu membahu dan membantu satu sama lain untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi⁷.

Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi merupakan suatu kemampuan, keterampilan, kecakapan, sikap, sifat serta pemahaman yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru sebagai tenaga pendidik agar mempunyai perilaku baik dan mulia yang harus diterapkan kepada peserta didik dalam suatu pembelajaran maupun dalam suatu profesi serta bidang yang lainnya⁸.

Kompetensi profesional merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam bentuk penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk membimbing dan mendidik peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan pada Standar Nasional Pendidikan⁹.

Menurut Mulyasa, kompetensi guru merupakan suatu perpaduan antara kemampuan personalia, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas¹⁰. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan, keterampilan/*skill* yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam bentuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam melaksanakan proses pembelajaran dan evaluasi peserta didik.

Aspek kompetensi profesional guru meliputi beberapa kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru, diantaranya yaitu: Mampu menguasai materi, konsep, struktur dan pola pikir keilmuan untuk dapat mendukung mata pelajaran yang diajarkan, Mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi

⁷ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi* (Malang: AE Publishing, 2020), 11-12.

⁸ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 60-62.

⁹ Abdul Muis Joenaidy, *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Laksana, 2019), 12.

¹⁰ Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 22.

dasar mata pelajaran, Mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, Mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dan melakukan tindakan reflektif dan Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri¹¹.

Hubungan Manajemen Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Dengan Kompetensi Profesional Guru

Manajemen penggunaan aplikasi rapor digital memiliki hubungan dalam peningkatam kompetensi profesional seorang guru. Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional disamping harus memiliki wawasan pengetahuan keilmuan juga dituntut harus mampu dan bisa menggunakan, mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam sebuah proses pembelajaran. Dengan adanya pembaharuan teknologi berbasis digital, aplikasi rapor digital hadir untuk membantu dan memudahkan pekerjaan guru dalam melakukan penilaian dan input data rapor nilai peserta didik secara efektif, efisien, tepat, cepat dan akurat serta dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya. Teknologi saat ini mempunyai kedudukan pengetahuan tentang memadukan sumber daya manusia untuk menghasilkan produksi yang diinginkan, guna memecahkan permasalahan. Salah satu pengembangan teknologi sistem informasi di bidang pendidikan yang telah dilakukan saat ini adalah dengan menggunakan aplikasi rapor digital yang mana pencapaian hasil belajar serta penilaian dilakukan secara *online*¹². Adanya hubungan antara manajemen penggunaan aplikasi rapor digital dengan kompetensi profesional guru MTsN dan MAN di Kota Bandung diketahui dari hasil penyebaran angket yang dilakukan kepada guru yang memenuhi kriteria dari madrasah tersebut.

Berdasarkan uji normalitas manajemen penggunaan aplikasi rapor digital, diperoleh nilai signifikansi $0,783 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas kompetensi profesional guru diperoleh nilai

¹¹ Shilphy A Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 137-138.

¹² Khasanah, Poernomo & Suhartono. *Pengembangan Produk Rapor Elektronik (E-Rapor) Automatic Leger & Manuscript Software (ALMaS) Penilaian Belajar Siswa Studi Kasus Pasa SMA Nurul Jadid Piton Probolinggo*. Jurnal Ilmiah. Vol. 2, No. 1, p. 14.

signifikansi $0,391 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian linearitas regresi antara variabel manajemen penggunaan aplikasi rapor digital dengan kompetensi profesional guru diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,171 lebih besar dari 0,05. Maka $0,171 > 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa antara kedua variabel mempunyai hubungan yang linier.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dengan derajat hubungan positif sebesar 0,522 berada dalam interval 0,40 – 0,59 termasuk kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan terdapat korelasi antara manajemen penggunaan aplikasi rapor digital dengan kompetensi profesional guru memiliki korelasi kategori sedang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,405 lebih besar dari t_{tabel} 2,0395 dan diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan manajemen penggunaan aplikasi rapor digital memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap kompetensi profesional guru karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh manajemen penggunaan aplikasi rapor digital (variabel bebas) terhadap kompetensi profesional guru (variabel terikat) diperoleh nilai R square sebesar 27,2% sedangkan 72,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara manajemen penggunaan aplikasi rapor digital dengan kompetensi profesional guru MTsN dan MAN di Kota Bandung dikatakan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kekuatan pengaruh sebesar 27,2% dan 72,8% oleh faktor lain.

Kesimpulan

Hasil penelitian manajemen penggunaan aplikasi rapor digital MTsN dan MAN di Kota Bandung termasuk kategori sedang. Dengan nilai sebesar 66,94 karena berada pada interval 2,5-3,5. Hasil penelitian kompetensi profesional guru MTsN dan MAN di Kota Bandung termasuk kategori tinggi. Dengan nilai sebesar 3,97 karena berada pada interval 3,5-4,5. Hasil penelitian hubungan manajemen penggunaan aplikasi rapor digital dengan kompetensi profesional guru MTsN dan MAN di Kota Bandung memiliki korelasi positif dan signifikan. Berdasarkan hasil pengujian

statistik diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,522, termasuk kategori sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,59. Hasil uji hipotesis diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,405 > t_{tabel}$ 2,0395 yang berarti H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 27,3%, nilai tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru MTsN dan MAN di Kota Bandung 72,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Daftar Pustaka

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Joenaiddy, A. M. (2019). *Konsep dan Strategi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Laksana.
- Khasanah, I., Poernomo, D., & Suhartono. (2012). Pengembangan Produk Raport Elektronik (E-Raport) Automatic Leger & Manuscript Software (ALMaS) dalam Proses Penilaian Belajar Siswa Studi Kasus Pada SMA Nurul Jadid Piton Probolinggo. *Jurnal Ilmiah*, Vol.2 , No. 1: 14.
<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/59162>
- Nuridin, M. A., & Mustofa, A. H. (2020). Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, Vol. 2, No. 1: 67-78.
<https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/pgmi/article/view/1041>
- Nurmala, I. (2020). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/ 2020. *Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, 38.
<http://digilib.iain-jember.ac.id>
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Puspitaningrum, A. S., Neneng, N., Saputri , I., & Ariany, F. (2020). Pengembangan E-Raport Kurikulum 2013 Berbasis Web Pada SMA Tunas Mekar Indonesia. *Jurnal Komputasi*, Vol. 8 No. 2, hlm 94-101.

<http://dx.doi.org/10.23960%2Fkomputasi.v8i2.2692>

- Riswadi. (2019). *Kompetensi Profesional Guru*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rofa'ah. (2014). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublishing.
- Susanto, A. (2016). *Konsep, Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Kencana.